

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SABTU
14 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



TINJAU TURAP SUNGAI KARANG MUMUS, IRWAN: SINERGITAS PEMDA DAN PUSAT BISA ATASI BANJIR SAMARINDA

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG





Anggota Komisi V DPR RI, Irwan

TINJAU TURAP SUNGAI KARANG MUMUS, IRWAN: SINERGITAS PEMDA DAN PUSAT BISA ATASI BANJIR SAMARINDA

SAMARINDA - Anggota Komisi V DPR RI, Irwan, meninjau pengerjaan turap di tiga segmen Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Karang Mumus (SKM), Jumat (13/10/2023).

Irwan yang didampingi Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV Samarinda, menyatakan bahwa pekerjaan tebing di sisi sungai DAS SKM tersebut telah dikerjakan sejak 2020 hingga tahun 2023 dengan total anggaran Rp93,7 miliar.

Tiga segmen yang ditinjau yakni, Jalan Dr. Soetomo dan Jalan S. Parman serta di Griya Mukti Sungai Pinang. Dua segmen yang berada di Kelurahan Sidodadi sebut Irwan diperuntukan untuk pengendalian banjir di sekitaran perempatan Lembuswana.

Di segmen tersebut telah dilakukan pekerjaan yang merupakan sinergitas antara Pemkot Samarinda, Pemprov Kaltim, dan Pemerintah Pusat, berupa normalisasi, permukiman yang dibo-

ngkar, perkuatan tebing sungai hingga pintu air dengan rumah pompa air untuk pengendalian banjir abadi di area Lembuswana.

"Kita selesaikan banjir abadi di Simpang Lembuswana, serta penguatan tebingnya, sehingga genangan di perkotaan langsung dialirkan ke SKM," jelasnya kepada awak media.

"Sinergi, koordinasi yang baik ternyata kita bisa selesaikan bertahun-tahun terkait banjir. Kami percaya Pak Walikota dan Gubernur, tentu kami membantu juga dorongan anggaran Kemen PUPR melalui Komisi V," sambungnya.

Memang sebut Irwan masalah banjir di Samarinda masih belum 100 persen tuntas. Sehingga sinergitas untuk pengentasan persoalan banjir harus terus dilakukan. Permasalahan banjir sebutnya, dapat diatasi bila readiness (kesiapan) permasalahan sosial dan lahan diselesaikan Pemerintah Samarinda.

Sementara itu, Kepala BWS Kalimantan IV Samarinda, Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Yosiandi Radi Wicaksono menjelaskan pekerjaan turap di DAS SKM BWS Kalimantan IV Samarinda telah mendapat anggaran sebesar Rp 91,7 miliar untuk pengerjaan fisik dan Rp 2,4 miliar supervisi dengan total anggaran Rp 93,7 miliar yang didorong oleh Komisi V DPR RI, tahun anggaran sepanjang 2021-2023.

Ia pun menyatakan bahwa pihaknya telah memiliki masterplan pengendalian banjir di Samarinda yang komplit. Tinggal bagaimana sinergitas antara Pemerintah Daerah dan Pusat dapat terjalin lebih baik lagi.

"Masterplan untuk pengendalian banjir Samarinda, sudah komplit sebetulnya. Tinggal dukungan dari Komisi V DPR RI, Pemkot Samarinda terkait pengadaan lahan. Tentu kami berharap dukungan pemerintah daerah," pungkasnya.(eky)



Ali Mustaat (Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan & Yan Gustian (Ketua Pelaksana Pekan Raya Pegadaian) saat Konferensi Pers

PEKAN RAYA PEGADAIAN HADIR DI BIGMALL SAMARINDA

SAMARINDA - PT Pegadaian Kanwil IV Balikpapan menggelar Pekan Raya Pegadaian di Atrium Bigmall Samarinda. Acara ini serentak dilaksanakan di 12 titik seluruh Indonesia, yang dimulai tanggal 13-15 Oktober 2023.

Beragam hiburan dan rangkaian acara menarik disajikan bagi para pengunjung serta nasabah setia Pegadaian. Terdapat expo puluhan UMKM Gadepreneur, talkshow, tebus murah sembako, bazar lelang emas, penyerahan hadiah pegadaian poin, poundfit, galeri 24, undian doorprizes, Pegadaian Got Talent, serta live music.

Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan, Ali Mustaat

mengungkapkan bahwa tujuan dilaksanakannya Pekan Raya Pegadaian ini yaitu untuk mengapresiasi nasabah setia Pegadaian, memajukan UMKM di wilayah kerja, serta menambah nasabah.

“Kegiatan ini digelar tentunya untuk nasabah atas penggunaan produk kami di Pegadaian. Khususnya bulan Oktober ini adalah Bulan Inklusi Keuangan”, ujar Ali Mustaat, Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan.

Lebih lanjut, Ali Mustaat mengharapkan agar melalui kegiatan ini dapat menggandeng anak muda untuk menggunakan produk Pegadaian.

“Memang berpotensi bagi anak muda khususnya yang memulai bisnis, apalagi sejak kami mengeluarkan produk tabungan emas”, ungkap Ali Mustaat

Sedangkan terkait UMKM, telah dilakukan pembinaan agar lebih berkembang dan dikenal masyarakat. Terdapat lebih dari 100 UMKM binaan Pegadaian di wilayah Kalimantan yang sudah diberikan pelatihan dan pembinaan. UMKM binaan ini berasal dari berbagai kota di Kalimantan, seperti Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, serta Samarinda. (dsy/adv/pegadaian)

Pewarta : Desy Alvionita
Editor : Nicha Ratnasari



Pekan Raya Pegadaian di Bigmall Samarinda

PEKAN RAYA PEGADAIAN DI SAMARINDA, DIRAMAIKAN BRISIA JODIE

SAMARINDA - PT Pegadaian Kanwil IV Balikpapan mengadakan Pekan Raya Pegadaian di Bigmall Samarinda. Pekan Raya Pegadaian merupakan acara yang diselenggarakan untuk mengapresiasi nasabah dan masyarakat luas serta memajukan UMKM di wilayah kerja Pegadaian Kanwil IV Balikpapan.

Acara ini digelar pada tanggal 13-15 Oktober 2023 di Atrium Mahakam Utama Lantai UG (Upper Ground Floor) Bigmall Samarinda. Acara ini gratis dan terbuka untuk masyarakat luas termasuk pengunjung Bigmall.

Terdapat berbagai rangkaian acara yang dapat diikuti dan dinikmati oleh pengunjung Bigmall Samarinda.

Adapun rangkaian acaranya yaitu Expo UMKM Gadepreneur, talkshow, tebus murah sembakko, poundfit, bazar lelang emas, galeri 24, undian doorprizes, dan Pegadaian Got Talent. Selain itu, nantinya akan ada penampilan spesial dari Brisia Jodie dan band lokal Geara Band.

"Nanti akan ada penampilan dari Brisia Jodie di hari kedua Pekan Raya Pegadaian", ungkap Yan Gustian, Ketua Pelaksana Pekan Raya

Pegadaian Kanwil IV Balikpapan

Tidak hanya itu, ada expo UMKM binaan Pegadaian Kanwil IV Balikpapan yang menyediakan berbagai produk. Mulai dari makanan, minuman, aksesoris, pakaian, dan lainnya. Terdapat pula hiburan lainnya yang bertabur hadiah dalam acara Pekan Raya Pegadaian ini.

Yuk, meriahkan dan ajak orang terdekatmu untuk berakhir pekan di Pekan Raya Pegadaian di Bigmall Samarinda! (dsy/adv/pegadaian)

Pewarta : Desy Alvionita
Editor : Nicha Ratnasari



Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Timur (Kaltim) Harun Al Rasyid

SUDAH BERUMUR 78 TAHUN, HARUN AL RASYID HARAP TNI LEBIH DEKAT DENGAN RAKYAT

SAMARINDA – Tentara Nasional Indonesia (TNI) tepat berumur 78 tahun pada 5 Oktober 2023 lalu. Momentum tersebut diharapkan Anggota DPRD Kaltim Harun Al Rasyid, menjadikan TNI lebih humanis dekat dengan rakyat.

"TNI lahir dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. TNI bertugas untuk menjaga dan melindungi rakyat, keutuhan dan kedaulatan NKRI. Oleh karena itu, TNI harus manunggal dengan rakyat, kuat mental, fisik dan alutustanya," katanya, Jumat (14/10/2023).

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu juga menekankan pentingnya hubungan erat antara TNI dan rakyat. Menurutnya TNI merupakan penjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI.

Ia menambahkan, TNI akan semakin kokoh dalam menjaga keberlangsungan bangsa dan

negara. Ia merasa bangga bahwa TNI lahir dari rakyat dan lingkungannya untuk melindungi kepentingan rakyat.

"TNI merupakan penjaga terakhir keutuhan negara kita, dan mereka telah memberikan pengabdian luar biasa selama 78 tahun ini," tegasnya.

Momen peringatan HUT TNI ini menjadi kesempatan bagi politisi PKS ini untuk mengingatkan semua pihak tentang pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara.

"Kita tidak boleh melupakan jasa-jasa TNI dalam menjaga persatuan dan keselamatan kita," tegas Harun.

Harun berharap TNI terus berupaya melindungi rakyatnya, serta merayakan keberhasilan mereka dalam menjaga NKRI selama 78 tahun ini.

"Dirgahayu TNI ke-78, terus maju dan berjaya," pungkasnya. **(Adv/DPRD Kaltim)**



Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Puji Setyowati

MINIMNYA JUMLAH GURU SLB, PUJI SETYOWATI DORONG PERGURUAN TINGGI BUKA JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

SAMARINDA - Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kalimantan Timur (Kaltim) Puji Setyowati mengungkapkan kekawatirannya terhadap keberlangsungan pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kaltim. Penyebabnya, keberadaan guru untuk lembaga pendidikan tersebut dinilai masih terbatas.

Oleh karena itu, ia mendorong dibukanya jurusan pendidikan luar biasa di universitas yang ada di Kaltim. Hal ini untuk mendukung keberadaan guru bagi para siswa berkebutuhan khusus. Adapun jumlah guru SLB yang dibutuhkan masih akan dikaji lebih lanjut di internal DPRD.

Ke depan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan beberapa pihak terkait yang lain seperti lembaga pendidikan tinggi. Tujuannya, agar jurusan Pendidikan Luar Biasa dibuka untuk dapat mencukupi kebutuhan tenaga pengajar bagi siswa penyandang disabilitas di Kaltim.

"Kami harapkan dinas pendidikan bekerja sama dengan universitas negeri untuk membuka jurusan bagi SLB," katanya beberapa waktu lalu.

Nantinya, dalam koordinasi juga akan diajukan tentang perluasan sekolah inklusi di seluruh wilayah Kaltim. "Kami harapkan dengan adanya jurusan khusus itu

(kebutuhan guru SLB) bisa tercukupi. Untuk sementara kami belum menyarankan kepada dinas. Kami akan mengkaji lebih dulu terkait berapa kebutuhannya," tambahnya.

Selain itu, Puji juga menyoroti pentingnya pengembangan guru-guru SLB. Juga, tentang penambahan sarana dan prasarana penunjang pendidikan di Kaltim.

"Kami akan mendukung jika itu berhubungan dengan pengembangan guru-guru khususnya untuk SLB dan juga pengembangan serta penyediaan sarana dan prasarana untuk sekolah SMA/SMK, SLB, laboratorium, dan sarana bermain anak," ungkapnya.

Puji Setyowati juga menekankan pentingnya pendidikan inklusif yang merangkul semua anak, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus.

"Karena pendidikan SLB ini sangat penting sekali. Sekarang ini, anak-anak berkebutuhan khusus dan yang mempunyai multitalenta seperti fenomena gunung es. Banyak orang tua yang belum berani dan tidak percaya diri untuk menunjukkan bahwa anaknya perlu stimulus dan pendidikan yang tepat," pungkasnya. (Adv/dprdkaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Akhmed Reza Fachlevi

KETUA KOMISI IV SEBUT ANGGARAN PENDIDIKAN HINGGA PENINGKATAN MUTU SDM HARUS DITINGKATKAN

SAMARINDA - APBD Kaltim 2024 disepakati oleh DPRD Kaltim dan Pemprov Kaltim dengan angka yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 20,675 triliun.

Melihat peningkatan APBD Kaltim dan optimisme kembali naiknya target pendapatan untuk tahun berikutnya, Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Akhmed Reza Fachlevi mendorong Pemprov Kaltim mengalokasikan anggaran lebih besar untuk peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan, sumber daya manusia, perangkat desa, dan dunia olahraga.

“Kita punya anggaran untuk itu. Ini sudah kita canangkan di beberapa OPD termasuk Dinas Pendidikan Provinsi Kaltim ada beasiswa, di DPMD ada bantuan untuk masyarakat desa dan juga di Dispora,” ungkap Reza belum lama ini.

Politisi Gerindra ini mengaku, bahwa di dapilnya Kutai Kartanegara, telah banyak siswa dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Namun tak sedikit pula yang belum meraihnya karena sosialisasi yang masih dilaksanakan hingga ke pelosok.

Sehingga ia meminta Dinas Pendidikan Kaltim mem-

berikan informasi terkait beasiswa melalui surat kepada seluruh sekolah di Kukar.

“Harus tetap berjalan (beasiswa) karena tidak semua masyarakat mendapatkan informasi itu,” ucapnya.

Kemudian ujar Reza, anggaran untuk pemberdayaan masyarakat desa juga telah dialokasikan. Namun ia mendorong pemberian bantuan untuk mitigasi bencana dan pengurangan bencana pada tingkat desa melalui Badan Penanggulangan Bencana (BPD). (eky/adv/dprdkaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



SAMSUN PRIHATIN MASIH ADA DESA TAK TERALIRI LISTRIK MESKI KALTIM OVER ENERGI

SAMARINDA - Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun tegaskan semua daerah di Kaltim harusnya sudah teraliri listrik. Menurutnya, sangatlah tidak layak jika masih ada daerah yang belum memiliki akses untuk menikmati listrik.

“Yang pasti, Kaltim ini over energy. Jadi tidak layak lagi kalau ada daerah yang enggak punya listrik. Mestinya ya sudah teraliri semua,” tegasnya.

Samsun mengatakan, untuk tingkat elektrifikasi di Kaltim harusnya sudah di atas 90 persen. Sebagai informasi, elektrifikasi adalah proses powering menggunakan listrik. Biasanya berhubungan dengan pengisian daya yang berasal dari sumber luar. “Kalau pun ada yang belum, saya menduga itu memang daerah yang memang terlalu jauh dengan jalur saluran listrik yang ada,” tambah Samsun.

Samsun mengatakan, mungkin terdapat biaya yang lebih besar untuk dialir-

kan ke suatu desa yang letaknya memang jauh. Namun menurutnya, hal tersebut tak bisa dijadikan alasan. “Kan sudah ada energi baru terbarukan (EBT). Di Kutai Kartanegara (Kukar) misalnya, sudah ada beberapa desa yang telah menggunakan energi tenaga surya,” ujarnya.

Menurut Samsun, menghadirkan EBT dengan tenaga surya menjadi opsi yang paling memungkinkan di Kaltim. Caranya bisa dengan membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) komunal.

Terkhusus desa-desa yang memang sulit terjangkau dengan aliran listrik, solusinya bisa dengan mendirikan PLTS komunal. Hal tersebut perlu didukung oleh Pemprov Kaltim. “Desa-desa yang memang tidak terjangkau aliran listrik, bisa solusinya dengan memberikan PLTS komunal seperti itu, dan itu bukan hanya tanggung jawab pemkab, kalau bisa didukung juga oleh pemprov,” tandasnya.

(adv/dprdkaltim)



NEKAT BERAKSI LAGI, SEORANG RESIDIVIS DIAMANKAN POLSEK SUNGAI PINANG

SAMARINDA - Unit Opsnal Reskrim Polsek Sungai Pinang berhasil mengamankan seorang residivis yang melakukan aksi pencurian sepeda motor dan telepon genggam di sekitar Jalan Proklamasi B, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Rabu (11/10/2023)

Kapolsek Sungai Pinang, Koptol Ahmad Abdullah mengungkapkan, awalnya korban MT pada saat malam Minggu datang mengunjungi rumah kekasihnya SF. Pada saat itu tersangka MY yang merupakan rekan dari SF juga sedang berkunjung ke rumah SF.

"Korban MT memarkirkan

kendaraannya dengan posisi di kunci stang kemudian korban menitipkan kunci motor serta kedua telepon genggamnya di kamar saksi SF untuk isi ulang daya," terang Kapolsek, Jumat (13/10/2023).

Saat korban dan saksi lengah, lanjut Kapolsek, tersangka MY langsung memanfaatkan situasi dengan mengambil kunci motor dan 2 unit telepon genggam dari dalam kamar saksi. Tersangka keluar dari rumah saksi dan langsung membawa kabur sepeda motor Yamaha Mio J milik korban.

Dalam waktu 3 hari, unit opsnal Reskrim Polsek Sungai Pinang berhasil mengetahui keberadaan tersangka

dan langsung melakukan upaya penangkapan terhadap tersangka MY di daerah Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran. Dari tangan MY diperoleh barang bukti sepeda motor Yamaha Mio J dan 2 unit telepon genggam yang semuanya adalah milik korban MT.

"Tersangka dan korban ini sama - sama sedang berkunjung ke rumah saksi namun tersangka memanfaatkan kelengahan dari korban untuk mengambil barang - barang miliknya. Tersangka kita jerat dengan pasal 363 KUHP dan terancam pidana penjara maksimal 7 tahun", tutupnya. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



POLSEK SUNGAI KUNJANG AMANKAN PELAKU PENCURIAN HANDPHONE

SAMARINDA - Unit Reskrim Anti Bandit Polsek Sungai Kunjang mengamankan seorang pria berinisial SDR, lantaran diduga sebagai pelaku tindak pidana pencurian handphone.

"Pelaku berhasil diamankan pada Rabu (11/10)," kata Kapolsek Sungai Kunjang, Kompol Zainal Arifin, SH, Kamis (12/10/2023).

Menurutnya, pelaku diduga melakukan pencurian handphone milik korban yang beralamat di Jalan Kartak Hanyar depan toko aksesoris Resty

Sarah, Kelurahan Loa Bakung, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, sekitar pukul 19.00 Wita.

Awalnya korban berbelanja di toko Aksesoris dan kendaraan korban di parkir di depan toko, handphone beserta dompet diletakan di dashboard kendaraan milik korban dan ditinggal ke dalam toko, setelah korban keluar toko, handphone dan dompet tersebut sudah tidak ada.

Berdasarkan rekaman CCTV, terlihat pelaku menggunakan

sepeda motor datang dan masuk ke dalam area toko, kemudian langsung mengambil handphone dan tas milik korban.

"Dari kejadian itu, korban mengalami kerugian sebesar Rp. 2.650.000 (dua juta enam ratus lima puluh ribu rupiah).," ujarnya.

Atas perbuatannya, pelaku akan dikenakan Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari

GK Grand Kartika
HOTEL

OK!
TOBER

Deluxe Room

ONLY

Rp ~~698.000,-~~

30% OFF

Rp488rb

NETT/NIGHT

benefits

Breakfast
2 pax



FREE

Laundry
Up To 2 pcs



FREE

Kopi Inspirasi
Buy 3, Pay 2



FREE

**Afternoon
Tea**



FREE

Mini Mantou
5 pcs



→ BOOK NOW

0811 581 3669

www.hotelgrandkartika.com

radar.
MEDIA

RADAR

KORAN **DIGITAL**

IBUKOTA

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM

EDISI SABTU
14 OKT 2023



**FESTIVAL NONDOI 2023 SIAP
DIGELAR, ADA UPACARA
ADAT KHUSUS PJ BUPATI PPU**



Humas LAP PPU Eko Supriyadi. (Robbi/MediaKaltimGroup)

FESTIVAL NONDOI 2023 SIAP DIGELAR, ADA UPACARA ADAT KHUSUS PJ BUPATI PPU

PPU - Festival Nondoï 2023 Penajam Paser Utara (PPU) kembali digelar dengan lebih meriah. Kerjasama antar Lembaga Adat Paser (LAP) bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) PPU kali ini mengangkat tema "Serapo Nusantara".

Serapo Nusantara merupakan kata lain dari Serambi Nusantara dalam bahasa adat Paser. Diangkat sebagai bentuk dukungan memperkuat cita-cita daerah Ibu Kota Nusantara (IKN). Yaitu melalui gelaran kebudayaan daerah.

"Nondoï itu tujuannya membersihkan atau mensucikan Kabupaten Kita. Agar diberi keselamatan, kesejahteraan bagi masyarakatnya kita," kata Humas LAP PPU Eko Supriyadi, Jumat (13/10/2023).

Nondoï sendiri ialah salah satu jenis Belian Paser yang diangkat menjadi ikon festival kebudayaan daerah. Serta menjadi puncak seluruh festival budaya yang ada di PPU.

Sebuah ritual adat yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh Suku Paser di PPU. Juga merupakan ritual bersih-bersih kampung yang sejak dulu dilakukan leluhur Suku Paser.

Festival Nondoï 2023 ini akan dilaksanakan mulai 18 sampai 21 Oktober. Eko menjelaskan ada beberapa hal unik saat penyelenggaraan Nondoï 2023 kali ini.

Beberapa hal itu bahkan belum pernah dilakukan di Nondoï sebelumnya. Yakni ritual pemberian gelar kehormatan yang akan diberikan pada Pj Bupati PPU Makmur Marbun.

"Akan ada pemberian cinderamata Cindra dari Sultan Paser Aji Muhamad Jarnawi, bergelar Sultan Muhammad Alamsyah III Kesultanan Paser. Kepada Pj Bupati berupa Bujok, sebagai simbol beliau menjadi keluarga kehormatan Suku Paser. Dan Bujok ini juga sebagai simbol untuk memimpin seluruh lapisan masyarakat Kabupaten PPU," jelasnya..

Pemberian gelar itu akan dilakukan secara adat istiadat masyarakat dengan melakukan upacara adat "Notok Towu". Menandakan bahwa setelah ini Makmur diterima sebagai keluarga kehormatan masyarakat adat paser sebagai suku asli PPU.

Lebih lanjut, Festival Nondoï 2023 juga digelar beberapa kegiatan. Di antaranya, parade budaya nusantara, festival kuliner nusantara, festival kuliner tradisional, festival seni dan budaya. Kemudian workshop/ lokakarya, ritual adat Paser belian, pawai budaya larung jakit, pameran UMKM, pameran komunitas ayam hobby, lomba permainan tradisional serta lomba mewarnai tingkat Paud se-PPU.

"Semoga dengan pergelaran kebudayaan daerah Nondoï ini akan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budaya serta menumbuhkembangkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten PPU. Kami juga berharap dukungan penuh pemerintah daerah dalam melestarikan kebudayaan," pungkas Eko.

Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari



PEMKAB KUKAR AKAN PENUHI KENDARAAN BUS SEKOLAH TAHUN INI



Dispora Kukar Gelar Lomba Gerak Jalan
Dengan Total Hadiah Rp168 Juta



Penyerahan bantuan bus pelajar yang dilakukan Bupati Kukar, Edi Damansyah, beberapa saat lalu di Kelurahan Loa Tebu, Tenggarong. (Istimewa)

PEMKAB KUKAR AKAN PENUHI KENDARAAN BUS SEKOLAH TAHUN INI

TENGGARONG – Pemerintah Kabupaten (Pembab) Kutai Kartanegara (Kukar) melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Kukar, bakal melakukan pengadaan bus angkutan sekolah bagi pelajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan keselamatan bagi para pelajar dalam menempuh pendidikan.

Kadishub Kukar, Ahmad Junaidi, mengatakan bus sekolah ini sangat diperlukan masyarakat. Selama ini banyak masyarakat yang menyerukan aspirasi pengadaan bus sekolah, saat berdialog dengan bupati Kukar ataupun wakil bupati Kukar. Merespons aspirasi dari berbagai golongan masyarakat tersebut, Pemkab Kukar telah melakukan uji coba angkutan pelajar ini di Kelurahan Loa Tebu, Kecamatan Tenggarong.

“Kita uji coba dahulu, dan kami diminta untuk coba lakukan pendataan dulu. Seperti kecamatan-kecamatan mana yang memang membutuhkan (bus sekolah). Kemudian datanya siapa yang perlu diangkut,” terang Junaidi, Jumat (13/10/2023).

Junaidi menambahkan, pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) tahun 2023. Pemkab Kukar akan melakukan pengadaan enam bus sekolah. Dan, pihaknya sampai saat ini masih melaku-

kan pendataan target penerima bantuan bus sekolah tersebut.

Tipe angkutan pelajar yang akan digunakan sebagai bus angkutan pelajar merupakan bus dengan 30 kursi dan 19 kursi, dimana sampai saat ini bus tersebut masih dalam proses pabrikasi. Kemungkinan bus ini akan diserahkan di bulan Desember dan beroperasi di tahun 2024. Untuk mengangkut pelajar dari tingkat SD,SMP hingga SMA.

“Jadi ditahun ini sudah ada satu unit kami anggarkan di murni kemarin, yakni di Loa Tebu. Di perubahan kami adakan enam unit,” jelasnya.

Terkait pengelolaan bus sekolah, Junaidi menyebut untuk saat ini diserahkan ke pemerintah kelurahan dan desa penerima bantuan. Terlebihnya, pengadaan bus ini sangat penting. Agar pelajar yang belum layak berkendara memiliki alat transportasi yang relatif lebih aman.

“Banyak kejadian kecelakaan yang terjadi di kalangan pelajar. Dengan pengadaan bus angkutan ini juga merupakan salah satu upaya kita untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas yang dialami oleh pelajar,” pungkasnya. (Adv)

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i

Dispora Kukar Gelar Lomba Gerak Jalan Dengan Total Hadiah Rp168 Juta

TENGGARONG- Peringati Hari Olahraga Nasional (Haornas) dan Hari Sumpah Pemuda ke-95, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispورا) Kutai Kartanegara (Kukar) akan menggelar Lomba Gerak Jalan tingkat SD, SMP, SMA dan Umum pada 25-26 Oktober 2023 mendatang.

Kepala Dispورا Kukar, Aji Ali Husni, melalui panitia kegiatan, Rubiyati mengatakan, pihaknya telah menyiapkan hadiah untuk lomba gerak jalan tersebut sebesar Rp 168 juta. "Ya, Gerak Jalan ini digelar untuk memeriahkan Haornas atau Hari Olahraga Nasional dan Hari Sumpah Pemuda," ujarnya, Kamis (12/10/2023).

Adapun kategori nomor dalam lomba gerak jalan tersebut ialah, jarak tempuh 2,5 kilometer untuk tingkat Sekolah Dasar/MI/Sederajat. Kemudian 3 kilometer tingkat Sekolah Menengah Pertama/MTS/Sederajat, 5 kilometer tingkat Sekolah Menengah Atas/SMK/MA/Sederajat, serta 5 kilometer untuk Tingkat Umum.

Dalam kesempatan ini, Ali mengajak seluruh satuan pendidikan SD, SMP, SMA dan masyarakat umum di Kukar agar segera mendaftarkan regunya mengikuti kegiatan gerak jalan. Pendaftaran lomba gerak jalan tersebut sudah dibuka hingga 22 Oktober 2023. Masyarakat bisa mengakses pendaftaran melalui link <https://forms.gle/Cihg3p-PjPlrgV6457>.

Adapun, ketentuan lebih lanjut dan teknis akan dibahas pada saat manager meeting dan teknikal meeting, pada 23 Oktober 2023 pukul 10.00 WITA. Yang berlokasi di Kan-



Poster lomba gerak jalan Dispورا Kukar. (Istimewa)

tor Dispورا Kutai Kartanegara. "Untuk info lebih lanjut mengenai lomba ini dan pendaftaran dapat menghubungi panitia

(Rubiyati) di nomor 0852-5002-0464," tutupnya. (Adv)

Pemulis : Ady Wahyudi
Editor : Muhammad Rafi'i



Suasana pertemuan Pemkab Kukar dengan Tim Ahli UGM. (Istimewa)

Pemkab Kukar Serius Kembangkan Pertanian Terintegrasi Berbasis Kawasan Bersama UGM

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar pertemuan dengan Tim Ahli dari Universitas Gajah Mada (UGM), untuk membahas pembangunan kawasan pertanian terintegrasi di Kukar. Pertemuan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Bappeda Kukar, Kamis (12/10/23).

Pertemuan ini dipimpin langsung oleh Bupati Kukar, Edi Damansyah. Dan dihadiri oleh Plt Bappeda Kukar Syarifah Venessa Vilna, tim ahli dari UGM, OPD terkait dan perwakilan dari Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda serta Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta). Dalam kesempatan ini, Bupati Kukar, Edi Damansyah menegaskan program ini dijalankan sebagai percontohan. Artinya bukan berarti daerah lain tidak akan dilakukan pengembangan, hanya saja dalam kawasan ini memiliki konsep ekosistem.

"Misalkan kawasan yang pertama itu kan ada di Kecamatan Muara Kaman dan Sebulu, nah disitu masyarakatnya sudah aktif." kata Edi.

Untuk itu, kedepan Pemkab Kukar akan bangun dengan ekosistem seperti budidaya dan ada pasarnya. Dimana konsep pertanian terintegrasi ini akan menguatkan lagi di 5 kawasan pertanian. Dimana terdapat pertanian sawahnya, ada hortikul-

turanya, ada peternakannya dan perikanan.

"Kalau bicara produktivitasnya, tadi ada beberapa konsep perbaikan teknologi. Tapi kita harus perbaiki dulu infrastruktur pertaniannya dan saat ini sedang dikerjakan. Sekarang kita fokus untuk hilirnya. Desa sudah membentuk BUMDes bersamanya supaya ekosistemnya berputar di BUMDes tersebut." tambahnya.

Edi mengungkapkan bahwa dalam dua pekan kedepan tim lagi survei ke lapangan di 5 kawasan itu dan akan memadukan konsep pertanian terpadu. Karena di Pemkab Kukar, program pertanian ini sudah ditetapkan dan fokus di RPJMD 2021-2026. Yakni pembangunan pertanian berbasis kawasan.

Tidak lain bermaksud untuk peningkatan produktivitas, penguatan kelembagaannya, peningkatan SDM, dan penguatan permodalannya. Karena cita-cita Kukar untuk menjadi lumbung pangan di Kaltim. Pemerintah hadir dibantu akademisi untuk penguatan. Sehingga sektor pertanian yang selama ini terkelola secara tradisional, sekarang mulai dibangun dengan modern. "Harapan kami kedepan pertanian di Kukar maju, masyarakat petani penghasilannya bertambah sehingga kondisinya lebih sejahtera." tandasnya (Adv)

Pemulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Kepala DPMD Kukar, Arianto. (Istimewa)

Penuhi Kebutuhan Desa, Pemkab Kukar Siapkan Penjaringan Perawat dan Bidan

TENGGARONG – Demi memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat Kutai Kartanegara (Kukar) dibidang kesehatan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar akan membuka seleksi penerimaan tenaga kesehatan (nakes) untuk desa-desa yang kekurangan nakes.

Seleksi nakes sendiri akan dilakukan khusus perawat dan bidan. Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kukar, Arianto. “Proses seleksinya dilakukan langsung oleh Dinkes Kukar di APBD-P ini secara serentak,” terang Arianto, Jumat (13/10/2023).

Ia menambahkan, penjaringan nakes ini dilakukan, sebagai upaya pemerintah dalam mengoptimalkan program satu per-

awat dan bidan di setiap desa. Arianto juga mengakui, bahwa keberadaan nakes di tiap desa di Kukar masih belum merata. Di beberapa desa memiliki bidan, namun tidak memiliki perawat. Tidak jarang begitu terjadi sebaliknya.

Untuk itu, Arianto mendorong warga lokal desa tersebut yang merupakan lulusan nakes untuk mengikuti seleksi ini. Sehingga nanti akan ditempatkan di desa tersebut untuk mengabdikan dan melayani warga mereka sendiri.

“Ini akan kita mulai (APBD) diperubahan. Dan Insya Allah tiga hingga empat bulan akan kita berikan insentif mereka melalui program Bantuan Khusus Keuangan Desa (BKKD),” pungkasnya. (Adv)

Pemulis : Ady Wahyudi
Editor : Muhammad Rafi'i



Sekretaris Disperindag Kukar, Sayid Fathullah. (Istimewa)

Gandeng UGM, Pemkab Kukar Kembangkan Pertanian Terintegrasi Berbasis Kawasan

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) terus mengembangkan sektor pertanian terintegrasi berbasis kawasan. Untuk merealisasikan rencana tersebut, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kukar lakukan kerjasama dengan Tim Ahli dari Universitas Gajah Mada (UGM).

Program kerjasama ini kemudian mendapat dukungan dari berbagai pihak, salah satunya datang dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kukar sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani permasalahan hilirisasi pertanian.

"Ini adalah langkah yang sangat baik mengingat kondisi pertanian di Kukar saat ini mengalami beberapa tantangan, seperti lahan yang menyusut dan kondisi tanah yang asam. Dalam hal ini, teknik-teknik khusus diperlukan," ungkap Sayid Fathullah, sekretaris Disperindag Kukar, Kamis (12/10/23).

Sayid menambahkan konsep pertanian terintegrasi yang diinginkan oleh Pemkab Kukar, adalah dengan menggabungkan

pertanian, perikanan, peternakan, dan pariwisata menjadi satu kesatuan. Ia juga mengingatkan bahwa Kukar memiliki tanggung jawab berat sebagai mitra Ibu Kota Nusantara (IKN), yang akan menampung banyak penduduk. Oleh karena itu, peluang yang ditawarkan oleh program pertanian terintegrasi ini sangat penting, terutama dalam menyiapkan persiapan yang tepat.

"Disperindag Kukar akan memiliki peran penting dalam mendukung program ini, termasuk pengawasan pupuk dan pengelolaan hasil pertanian untuk penjualan," tambahnya.

Dia menegaskan bahwa persiapan harus dimulai dari awal dan harus melibatkan banyak pihak. Termasuk masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok seperti KTNA, KWT, dan petani milenial. "Dengan dukungan yang kuat, program ini diharapkan dapat sukses dan memberikan manfaat besar, bukan hanya di 5 kawasan pertanian tetapi juga di kawasan lain di Kukar jika program ini terbukti berhasil," tutupnya. (Adv)

Pemulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



PT KNI BANGUN GEDUNG BCH, DIRESMIKAN LANGSUNG KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

BACA HALAMAN A2

**Sudah Ada Lift, Pedagang
di Luar Area Gedung Pasar
Tamrin Diminta Masuk**





Basri Rase beserta para pejabat lainnya saat peresmian BCH dan berfoto bersama dengan Kepala Perpustakaan Nasional RI, Muhammad Syarif Bando. (Dwi S)

PT KNI Bangun Gedung BCH, Diresmikan Langsung Kepala Perpustakaan Nasional RI

BONTANG - PT KNI bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Bontang. Bentuk kerjasamanya untuk mewujudkan Program Investasi Komunitas bernama Gedung Bontang Creative HUB atau BCH. Peresmian berlangsung di Gedung DPK Bontang, Jum'at (13/10/2023).

Senior Site Manager PT KNI, Bakat Subroto Hadi mengatakan, dibangunnya BCH sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan terhadap perkembangan Bontang, dalam hal literasi.

"BCH merupakan ruang bagi beragam aktivitas kreatif masyarakat Kota Bontang. Dibangun berlantai

dua dengan konsep infrastruktur yang modern. Pembangunan ini, anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp 2,4 milyar," paparnya.

Melalui program inklusi sosial tersebut, perpustakaan ini tidak hanya menjadi pusat literasi saja, namun turut menjadi wadah bagi pariwisata dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha.

"Pembangunan BCH berjalan dengan visi dan misi pemerintah, dan bangunan ini fasilitas untuk publik. Masyarakat yang ingin menggunakannya tidak perlu membayar, hanya saja tau, bagaimana teknis penggunaan gedung. Kami masih menyiapkan aturannya," ucapnya.

Kota Bontang dalam perkembangannya sampai saat ini, memiliki keunggulan berupa akumulasi generasi produktif, dua di antaranya adalah generasi Milenial dan generasi Z. Untuk mengembangkan potensi kedua generasi tersebut, maka sangat dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana produktif untuk menyalurkan dan mengarahkan mereka pada aktifitas positif yang diperlukan oleh Generasi Milenial kita ini.

"Sebuah Sarana yang diharapkan akan meningkatkan minat membaca bagi generasi muda dan sekaligus menjadi wadah kreatifitas resmi bagi kegiatan kegiatan remaja di Kota Bontang.

"Alhamdulillah, setelah ground

Lanjutan Utama



breaking semenjak November 2022 lalu, hari ini Gedung BCH berhasil berdiri. Akan diresmikan bersama-sama, dan merupakan kehormatan bagi kami dalam acara ini bisa dihadiri langsung oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI, Bapak Syarif Bando dan Wali Kota Bontang kita tercinta”, paparnya.

Perlu diketahui, sejalan dengan proses pengembangan semenjak gedung ini dibangun. PT KNI telah secara bertahap membina beberapa komunitas lokal yang kelak akan diwadahi oleh BCH ini. Salah satunya adalah kegiatan pembuatan Batik Sampoang, kegiatan ini merupakan aktifitas baru di Kota Bontang yang dibina untuk menghadirkan Batik Lokal Khas Bontang di pasaran.

Ada juga aktifitas komunitas design grafis di SMA Negeri 2 Kota Bontang yang dibina bersama DPK, untuk menciptakan design batik yang kreatif dan memiliki nilai seni tinggi bermotif kalimantan.

“Kami berharap tentunya dalam perjalanannya ke depan, BCH tidak hanya akan berdiri sebagai sebuah bangunan biasa saja, melainkan akan menjadi icon wadah baru di Kota Bontang, yang dapat mencerminkan kemajuan intelektual masyarakat kota Bontang dan bisa menjadi percontohan atau mempelopori bagi daerah lain dalam upaya membangun infrastruktur penunjang pendidikan kegiatan remaja kota lain di Kalimantan Timur pada khususnya,” bebarnya.

Bakat juga menambahkan, dalam kesempatan ini tentunya sekali lagi menyampaikan

banyak terima kasih kepada Pemkot Bontang atas terjalannya kolaborasi yang baik ini. Harapannya ke depan, mari bersama-sama mendukung potensi BCH sebagai legacy PT KNI di Pemkot Bontang, demi bisa mewujudkan inklusi sosial yang berbasis pada pengembangan komunitas.

Sementara itu, Muhammad Syarif Bando, Kepala Perpustakaan Nasional RI sangat mengapresiasi sebesar-besarnya kepada PT KNI yang telah membantu masyarakat di Kota Bontang, dengan memfasilitaskan ruang yang sangat nyaman, dan aman. Dengan hadirnya BCH di Kota Bontang sebagai salah satu simbol kerja sama yang nyata antara pemerintah dengan perusahaan.

“Ini sangat luar biasa, wujud nyata keseriusan pemerintah dan perusahaan telah menyediakan fasilitas untuk mengembangkan SDM,” katanya.

Wali Kota Bontang, Basri Rase juga menyampaikan, bahwa dengan adanya bangunan fasilitas publik tersebut, sangat mampu membuat para generasi muda Kota Bontang yang kreatif, aktif, dan mampu berdaya saing, untuk tenaga kerja yang semakin kompetitif.

“Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada PT. KNI atas komitmennya yang ikut serta dalam memajukan Kota Bontang Ini. Semoga kerja sama ini tidak terputus sampai di sini, akan tetapi tetap terus berjalan hingga sampai berkelanjutan. Baik itu di bidang ekonomi, sosial, maupun pendidikan,” tutupnya.

Penulis: Dwi S
Editor: Yusva Alam



ILUSTRASI PASAR TAMRIN. (IST)

Sudah Ada Lift, Pedagang di Luar Area Gedung Pasar Tamrin Diminta Masuk

BONTANG—Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam meminta para pedagang yang berjualan di luar Pasar Taman Rawa Indah (Tamrin) agar kembali berdagang di dalam gedung pasar. Lantaran saat ini sudah terdapat penambahan fasilitas.

Dikatakan Andi Faiz sapaan akrabnya, saat ini sudah ada penambahan fasilitas lift dan eskalator di Pasar Tamrin. Dengan hadirnya fasilitas tersebut, diharapkan dapat semakin memudahkan mobilisasi pengunjung maupun pedagang di dalam gedung.

Maka itu, dirinya berharap dengan adanya pembenahan fasilitas yang ada di pasar bisa meningkatkan geliat ekonomi di pasar semakin baik lagi. Para pedagang bisa kembali lagi

berjualan di dalam pasar. Sehingga, tidak ada lagi pedagang yang berjualan di luar area pasar.

“Semoga dengan adanya lift barang di Pasar Tamrin, para pedagang dapat pindah dan kembali mengisi kios-kios yang telah disediakan. Area luar pasar bisa disterilkan menjadi lebih rapi dan bersih,” terangnya.

Menurutnya, dengan pindahnya para pedagang di luar pasar masuk ke dalam gedung, terdapat banyak keuntungan. Dapat melancarkan arus lalu lintas di luar gedung dan juga memanfaatkan kembali penjualan di dalam gedung.

“Animo warga Bontang untuk berbelanja di Pasar Tamrin diharapkan semakin meningkat dengan adanya fasilitas itu,” pungkasnya. (al/adv)



Buaya Riska yang terkenal bersama Pak Ambo, dan kini berada di Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan.

Tunjukkan Perkembangan, Buaya Riska Sudah Makan dan Bergerak

BALIKPAPAN - Buaya Riska yang terkenal kedekatannya dengan Pak Ambo kini mulai menunjukkan perkembangannya, pasca dievakuasi ke Penangkaran Buaya Teritip, Balikpapan.

Kabar terbaru dari Manajer Operasional Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan, Arif Anggoromengatakan, Buaya Riska masih berada di kandang sebelumnya. Namun kini Riska sudah lebih banyak bergerak dan mau makan.

Awal-awalnya sempat mengalami stres hingga tak mau makan, juga tak banyak bergerak. Bahkan saat itu, Pak Ambo pun sempat menyuapi Riska dengan sepotong ayam, namun Riska tetap tidak mau memakannya.

"Buaya Riska sekarang masih adaptasi. Masih di kandang sebelumnya, tapi sudah banyak bergerak lah. Ka-

lau makan, ada. Paling makan cuma sekali, belum normal," ujarnya, Jumat (13/10/2023).

Lebih lanjut Arif menjelaskan, untuk kandang Riska kini ditutup seng. Hal ini untuk mencegah terjadinya stres akibat banyaknya pengunjung. Pasalnya sejak adanya Riska, banyak pengunjung yang penasaran.

"Kita tinggikan batas kandangnya. Biar nggak diliat dulu sementara oleh pengunjung. Takutnya bisa kembali stres dia," jelasnya.

Arif mengaku belum mengetahui apakah ada pengurangan bobot Riska. Pasalnya, Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan tidak memiliki alat timbangan khusus untuk buaya.

"Kami belum tahu, ada pengurangan bobot atau enggak ya. Karena

kami nggak punya alat timbangnya. Tapi secara sekilas kasat mata, sama saja," tambah Arif.

Hanya saja, Arif berpendapat, pencernaan buaya bisa bertahan selama 6 hari. Oleh karena itu, Buaya Riska masih bisa bertahan tanpa makan selama seminggu ke depan.

"Kan buaya pencernaannya sanggup bertahan 6 hari. Jadi kalau sudah terakhir makan, masih bisa lah bertahan seminggu ke depan," ujarnya.

Arif berharap Buaya Riska bisa segera beradaptasi dengan lingkungan barunya.

"Semoga Buaya Riska bisa segera beradaptasi dengan lingkungan barunya. Kami akan terus merawatnya dengan baik," tutup Arif.

Penulis: Aprianto
Editor: Yusva Alam



Penandatanganan MoU Pemkot dan BPIP. (Syakurah/Radarbontang)

Bontang Dinobatkan Jadi Kota Pancasila Pertama di Indonesia

BONTANG - Bontang dinobatkan menjadi daerah pertama sebagai Kota Pancasila di Indonesia. Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MoU) Pemkot Bontang bersama Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Rabu (11/10/2023).

MoU Pemkot Bontang dengan BPIP sebagai tanda kolaborasi dalam penguatan dan pembinaan ideologi bagi ASN di Kota Bontang.

Wali Kota Bontang, Basri Rase mengapresiasi hal tersebut, karena Kota Bontang merupakan satu-satunya daerah pertama melakukan MOU ber-

sama BPIP, dalam rangka pembinaan ideologi di pemerintah.

Kepala Dinas Kesbangpol, Sigit Alfian mengungkapkan, Kota Bontang dipilih sebagai Kota Pancasila, karena Bontang dinilai menjadi kota yang kondusif, memiliki latar belakang suku, budaya, dan agama yang berbeda, namun tetap hidup berdampingan dengan tentram.

"Ini suatu kebanggaan untuk kita, karena Bontang daerah pertama di Indonesia yang dinobatkan sebagai Kota Pancasila," kata Sigit.

Setelah dilakukan penandatanganan MoU, pemerintah akan menerbit-

kan Peraturan Daerah (Perda) sebagai landasan membumikan Pancasila. Penguatan dan pembinaan ideologi bagi aparatur sipil negara di Kota Bontang

"Saat ini untuk Perdanya sedang kami bahas, nanti implementasinya pada Peraturan Wali kota (Perwali)," jelasnya.

Setelah itu dilakukan pembacaan Deklarasi Kota Pancasila yang dipimpin oleh Wali Kota Bontang, dan diikuti bersama-sama oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang hadir.

Penulis: Syakurah

Editor: Yusva Alam



Basri Rase saat meresmikan Bontang Kopi Festival di Citimall. (Dwi S)

32 Peserta se-Kaltim dan Kaltara Adu Racik Kopi di Bontang Kopi Festival

BONTANG – Pembukaan Event Bontang Kopi Festival berlangsung, Jumat (13/9/2023) di lantai dasar Bontang Citimall. Event yang diadakan selama 3 hari, 13-15 Oktober 2023 ini dibuka langsung oleh Wali Kota Bontang, Basri Rase.

Bontang dipercaya menjadi tuan rumah dari event yang diadakan se-Kalimantan Timur (Kaltim) dan Kalimantan Utara (Kaltara) tersebut.

Dalam sambutannya, Basri Rase mengatakan, adanya festival seperti ini dapat membangun dan memperlihatkan bakat para anak muda sebagai barista yang baik dan hebat. Karena kopi minuman semua kalangan, tanpa terkecuali.

"Ini adalah sesuatu yang sangat menarik. Insyaallah setiap tahun akan kami usahakan untuk melaksanakan kegiatan festival kopi seperti ini. Kalau pun dari saya, ingin mengadakan dalam setahun dua atau tiga kali, jangan hanya sekali saja. Karena, ini peluang besar untuk tumbuh kreatif bagi anak muda sebagai barista," ucapnya, Jum'at (13/10/2023).

Selain itu, ia juga berpesan untuk kalangan anak muda, kalangan barista di Bontang agar kegiatan seperti ini tidak hanya sampai di sini

saja, harus meluas hingga ke keluar kota, bahkan ke berbagai daerah lainnya. Tujuannya, untuk mengajak para wisatawan masuk dan mengenal Kota Bontang lebih banyak dan dalam.

"Dengan begitu, dapat membangun perekonomian penduduk Bontang, dan membangun UMKM. Lebih mengenalkan para barista di Kota Bontang, memberikan inovasi, dan lebih berprestasi," paparnya.

Sementara itu Alfrita Junain Sande, Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan (DKUKMP) Kota Bontang mengatakan, hadirnya Bontang Kopi Festival sebagai upaya memperkenalkan barista-barista di Kota Bontang, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kaula muda, serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

"Para barista di Bontang mendapatkan peluang untuk mengikuti perlombaan. Kebetulan tahun ini, festival tersebut disponsori oleh Pemkot Bontang lewat DKUKMP," ungkapnya.

Ketua Komunitas Kopinicus, Diki menyatakan, event ini merupakan agenda tahunan. Kali ini merupakan perhelatan tahun kedua, sebelumnya agenda pertama terlaksana pada ta-

hun 2021 kemarin.

Diki menjelaskan, event ini juga agar silaturahmi antar barista dan pecinta kopi tetap berjalan. Serta ingin memperkenalkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Bontang ke berbagai kota.

"Ini sudah tahun kedua diadakannya Bontang Kopi Festival. Pertama pada tahun 2021, dan yang kedua di tahun ini, tahun 2023," bebernya.

Tidak hanya itu saja, di Bontang Kopi Festival ini juga selain stand kopi ada pula lomba untuk meracik kopi hitam. Perlombaan ini diikuti sebanyak 32 peserta se-Kaltim dan Kaltara. Lomba membuat kopi ini akan dinilai dari cara meracik, atau penyeduhan dengan alat AeroPress.

"Di lomba tersebut hanya menyajikan menu kopi hitam, bahan dan alat pun kami sudah sediakan semuanya. Lomba meracik kopi ini, kami memberikan waktu selama 7-10 menit, dan juri pun kami datangkan dari Samarinda, sebanyak 6 orang. Tidak ada batasan umur, tidak ada juga pembatasan jenis kelamin, semua dan siapa saja boleh mengikuti atau mendaftar untuk lomba ini," tutupnya.

Penulis: Dwi S
Editor: Yusva Alam



Kedua pemakai sabu ini merupakan pasangan suami istri. (ist)

Suami Istri di Muara Badak Ketahuan Nyabu

BONTANG – Unit Reskrim Polsek Muara Badak berhasil menangkap pasangan suami istri di Muara Badak yang terlibat kasus narkoba.

Mereka ditangkap pada Selasa (10/10/2023) pukul 22.45 di Desa Badak Baru, Muara Badak, Kukar.

Diungkapkan Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prastiya melalui Kapolsek Muara Badak Iptu Gatot Siswanto, pelaku berinisial Su (27) dan MP (32) diringkus bersama barang bukti 8 poket sabu se-

berat 1,76 gram.

"Mereka ini pemakai," katanya mengutip dari Polresbontang.com.

Penangkapan mereka pun atas laporan masyarakat yang menyebut kediaman keduanya sering digunakan untuk transaksi narkoba.

Kini keduanya dijerat pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) UURI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Dengan ancaman 5 sampai 20 tahun penjara.

Editor: Yusva Alam

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI SABTU
14 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



KEMENKOPOLHUKAM BAHAS PENGELOLAAN KONTEN NEGATIF ATAU HOAKS JELANG PEMILU 2024



**POLISI KOORDINASI BERSAMA
IMIGRASI URUS JENAZAH WNA
KORBAN KEBAKARAN SMELTER NIKEL**



Assisten Deputi Koordinasi Informasi Publik dan Media Massa Kedeputusan VII Kemenkopolhukam, Novan Ivanhoe Saleh saat memberikan materi pada rapat koordinasi membahas pengelolaan konten negatif dan hoaks jelang Pemilu 2024 di Kota Balikpapan. (Diskominfo Kaltim)

KEMENKOPOLHUKAM BAHAS PENGELOLAAN KONTEN NEGATIF ATAU HOAKS JELANG PEMILU 2024

BALIKPAPAN - Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Kemenkopolhukam) melakukan rapat koordinasi dengan sejumlah instansi dan komisioner pemilu membahas pengelolaan konten negatif dan hoaks di media sosial jelang Pemilu 2024 di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur (Kaltim).

Kegiatan rapat koordinasi itu, Kemenkopolhukam mengundang beberapa narasumber dari Provinsi Kaltim diantaranya Kepala Diskominfo Kaltim Muhammad Faisal, Kepala Kesbangpol Sufian Agus, Ketua KPU Kaltim Rudiansyah dan Ketua Bawaslu, Hari Dermanto.

Assisten Deputi Koordinasi Informasi Publik dan Media Massa Kedeputusan VII Kemenkopolhukam, Novan Ivanhoe Saleh menjelaskan, rapat koordinasi ini merupakan bentuk kolaborasi multi pihak untuk mengantisipasi disinformasi kepemiluan.

Terlebih, kata dia, Kaltim masuk dalam peringkat kelima sebagai daerah yang mengalami kerawanan dalam penyelenggaraan Pemilu 2024. Wilayah tersebut antara lain DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Jawa Barat, dan Kalimantan Timur.

Penilaian itu berdasarkan empat faktor, yakni dalam konteks sosial politik, penyelenggaraan

pemilu, kontestasi, dan partisipasi.

"Kami ingin mendengar informasi, bagaimana jajaran di Kaltim mempersiapkan diri menyambut Pemilu. Utamanya menghadapi isu hoaks yang trennya selalu meningkat di tahun politik," ujar Novan saat memimpin Rapat Koordinasi di Balikpapan.

Menanggapi itu, Kadiskominfo Kaltim Muhammad Faisal menjawab, selama ini pihaknya telah rutin melawan hoaks di Kalimantan Timur.

Upaya itu dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi ke masyarakat yang secara khusus menyasar segmen tertentu. Mulai dari pelajar dan mahasiswa, tenaga pengajar, komunitas, tokoh adat dan masyarakat, hingga kelompok ibu rumah tangga.

"Karena kalau di Kaltim ini, seribu lebih jumlah desa dan kelurahan, dimana tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat didengar dan dipatuhi oleh masyarakat," ujarnya.

Diskominfo Kaltim juga memiliki program konkret menangkal hoaks dengan tagline 'Hantam Hoaks'. Program ini selain dalam bentuk sosialisasi dan edukasi, juga menggandeng media konvensional dan KPID dalam rangka literasi media.

Di tempat yang sama, Ketua KPU Kaltim Rudiansyah juga memaparkan persiapan pihaknya dalam

menyelenggarakan pesta demokrasi di Benua Etam. Salah satunya adalah menyiapkan TPS lokasi khusus bagi pemilih asal luar Kaltim.

"Karena banyak kan pekerja di Kaltim yang berasal dari luar daerah. Terutama yang ada di proyek nasional seperti IKN dan RDMP Pertamina. Itu kami fasilitasi juga TPSnya," ucap Rudi sapaan akrabnya.

Upaya itu adalah langkah konkret diskriminasi hak pilih yang dapat menggugurkan tingkat kepercayaan publik terhadap proses dan hasil Pemilu.

Langkah strategis yang sama demi mengamankan Pemilu turut dilakukan Badan Kesbangpol Kaltim. Sufian Agus menyebut, pihaknya fokus membina organisasi masyarakat (ormas) sebagai ujung tombak stabilitas keamanan dan ketertiban daerah.

"Apalagi ormas ini juga riskan dimanfaatkan elit politik untuk kepentingan mereka, itu yang kita waspadai," ujar Kepala Kesbangpol Kaltim ini.

Hadir dalam rapat koordinasi dari kedeputusan VII Kemenkopolhukam, di antaranya Analis Kebijakan Madya Bidang Informasi Publik Ciyatno, Analis Kebijakan Pertama Bidang Media Massa Fadly I. Sikumbang, dan Staf Anggota Satgas PDP, Adrian Dinata. (Ant/MK)

Pewarta : Arumanto
Editor : Guido Merung



Kabid Humas Polda Kaltim Kombes Yusuf Sutejo (ANTARA/novi abdi)

POLISI KOORDINASI BERSAMA IMIGRASI URUS JENAZAH WNA KORBAN KEBAKARAN SMELTER NIKEL

BALIKPAPAN - Polisi berkoordinasi dengan Imigrasi dalam hal mengurus jenazah WNA asal China, CW (40), karyawan PT Kalimantan Ferro Industri (KFI) yang tewas dalam kebakaran di smelter nikel yang dikelola perusahaan tersebut.

"Nanti dari imigrasi akan menghubungi Kedutaan Besar China di Jakarta, sebelum disampaikan ke pihak keluarga korban di negaranya. Apakah korban ini mau dipulangkan atau dimakamkan di sini," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Polda Kalimantan Timur (Kaltim) Kombes Pol Yusuf Sutejo, di Balikpapan, Jumat (13/10/2023).

Sebelumnya jenazah diotopsi di RS Bhayangkara Balikpapan untuk mengetahui sebab kematian secara resmi. Penanganan korban yang meninggal dunia ini, sebut Kombes Yusuf, sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) pihak kepolisian.

Kebakaran yang terjadi di pabrik smelter nikel PT KFI di Pendingin, Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, pada Rabu (11/10), tersebut juga mengakibatkan JL (49 tahun) mengalami luka bakar hingga 75 persen. JL

tengah dirawat intensif di RS Abdul Wahab Sjachranie di Samarinda.

Pabrik smelter nikel PT KFI baru diresmikan beroperasinya oleh Gubernur Kaltim Isran Noor pada 19 September 2023. Pabrik pengolahan bijih nikel ini menyerap hingga 1.700 tenaga kerja yang sebagian besar dari warga sekitar Sanga-Sanga.

Di smelter ini, bijih nikel diolah, dilebur, dan dimurnikan, dengan cara dipanaskan dalam suhu tinggi untuk mendapatkan produk yang antara lain disebut nikel matte atau feronikel.

Nikel matte merupakan bahan baku industri baterai untuk kendaraan listrik, kendaraan zero emisi yang pada masa depan diperhitungkan akan menggantikan kendaraan berbahan bakar minyak (BBM).

Sebab pentingnya produk yang dihasilkan inilah, sebut Kombes Yusuf, smelter nikel menjadi satu obyek vital nasional, status kawasan yang menjadikannya diamankan secara maksimal oleh aparat kepolisian. (Ant/MK)

Pewarta : Novi Abdi

Editor : Risbiani Fardaniah



Buaya Riska yang terkenal bersama Pak Ambo, dan kini berada di Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan.

MESKI BELUM NORMAL, BUAYA "RISKA" SUDAH MAU MAKAN DAN BERGERAK

BALIKPAPAN - Buaya Riska yang viral bersama Pak Ambo, kini telah dievakuasi ke Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan.

Pasca pemindahan, Riska sempat mengalami stres hingga tak mau makan, juga tak banyak bergerak. Bahkan saat itu, Pak Ambo pun sempat menyuapi Riska dengan sepotong ayam, namun Riska tetap tidak mau memakannya.

Kabar terbaru dari Manajer Operasional Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan, Arif Anggoro mengatakan, buaya Riska masih berada di kandang sebelumnya. Namun kini Riska sudah lebih banyak bergerak dan mau makan.

"Buaya Riska sekarang masih adaptasi. Masih di kandang sebelumnya, tapi sudah banyak bergerak lah. Kalau makan, ada. Paling makan cuma sekali, belum normal," ujarnya, Jumat (13/10/2023).

Lebih lanjut Arif menjelaskan, untuk kandang Riska kini ditutup seng hal ini untuk mencegah terjadinya stres akibat banyaknya pengunjung. Pasalnya sejak adanya Riska, banyak pengunjung yang penasaran.

"Kita tinggikan batas kandangnya.

Biar nggak diliat dulu sementara oleh pengunjung. Takutnya bisa kembali stres dia," jelasnya.

Arif mengaku belum mengetahui apakah ada pengurangan bobot Riska. Pasalnya, penangkaran buaya Teritip Balikpapan tidak memiliki alat timbangan khusus untuk buaya.

"Kami belum tahu, ada pengurangan bobot atau enggak ya. Karena kami nggak punya alat timbangnya. Tapi secara sekilas kasat mata, sama saja," tambah Arif.

Hanya saja, Arif berpendapat, pencernaan buaya bisa bertahan selama 6 hari. Oleh karena itu, Buaya Riska masih bisa bertahan tanpa makan selama seminggu ke depan.

"Kan buaya pencernaannya sanggup bertahan 6 hari. Jadi kalau sudah terakhir makan, masih bisa lah bertahan seminggu ke depan," ujarnya.

Arif berharap Buaya Riska bisa segera beradaptasi dengan lingkungan barunya.

"Semoga Buaya Riska bisa segera beradaptasi dengan lingkungan barunya. Kami akan terus merawatnya dengan baik," tutup Arif.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari